

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *MACROMEDIA FLASH*
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT
SISWA KELAS V SD**

Eny Widiyanti¹, Suhartono², Ngatman³

PGSD FKIP UNS Surakarta Jl. Kepodang 67 A Panjer Kebumen

e-mail: enywidiyanti57@yahoo.co.id

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *The Using Of Macromedia Flash Learning in Increasing Of Speed Reading Ability Of The Fifth Grade Students at Elememntary School. The purpose of this research are: (1) to know increasing speed reading ability of the fifth grade students; (2) to know students respon. This research is classroom action reseach (CAR). The research is done in three cycles with every cycle consist of planning, action, observation, and reflection. The research result shows that : (1) speed reading ability increase from 76 kpm in before cycle, become 87 kpm in the first cycle, then in the second cycle becomes 98 kpm, and in the third cycle becomes 102 kpm; (2) the students give very good response about using media of Macromedia Flash learning.*

Abstrak: *Penggunaan Media Pembelajaran Macromedia Flash dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V SD. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD; (2) untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran Macromedia Flash. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kemampun membaca cepat siswa meningkat dari 76 kpm pada pretest, menjadi 87 kpm pada siklus I, kemudian pada siklus II menjadi 98 kpm, dan pada siklus III menjadi 102 kpm; (2) siswa memberikan respon yang sangat baik terhadap penggunaan media pembelajaran Macromedia Flash.*

Kata kunci: media *Macromedia Flash*, membaca cepat

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tulis. Tujuan utama membaca adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam keseharian selain kebutuhan pokok lainnya. Menurut Bowman (dalam Somadayo, 2011: 2), membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat (*life-long-learning*), karena dengan mengajarkan anak cara membaca, berarti memberi anak tersebut sebuah masa depan, yaitu memberi suatu teknik bagaimana cara mengeksplorasi “dunia” mana pun yang ia pilih dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan tujuan hidupnya.

Mencermati pentingnya kemampuan membaca seperti yang telah diuraikan, seharusnya pembelajaran membaca mendapat perhatian besar oleh guru. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap guru kelas V SD dalam mengajarkan membaca di sekolah dasar, pembelajaran cenderung terfokus pada pengenalan lambang-lambang tulisan, tetapi kurang memperhatikan kecepatan dan kemampuan membaca.

Membaca cepat merupakan salah satu jenis kegiatan membaca yang diterapkan di sekolah dasar. Ada sejumlah kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada jenjang pendidikan tersebut. Sesuai dengan KTSP (Depdiknas,

2007) menekankan bahwa kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa kelas V sekolah dasar semester 1 adalah menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan minimal 75 kata per menit, sedangkan pada semester 2, siswa diharapkan mampu membandingkan dua teks bacaan dengan membaca sekilas. Membaca sekilas dapat dilakukan dengan membaca cepat.

Dalam pembelajaran membaca cepat, guru kelas V SD masih terbiasa dengan cara lama. Cara yang sering dilakukan untuk kegiatan pembelajaran membaca cepat adalah siswa disuruh membaca buku dengan waktu yang telah ditentukan, kemudian menjawab pertanyaan atas bacaan. Guru kelas V SD belum pernah mengukur kecepatan membaca serta mengukur seberapa besar persentase pemahaman isi yang dicapai siswanya. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pembelajaran membaca cepat praktis belum dilaksanakan, begitu pula dengan penggunaan media selain buku teks pelajaran.

Mengingat faktor-faktor di atas, maka diperlukan upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran membaca cepat tersebut. Untuk mendapatkan kemampuan membaca cepat yang memadai, guru kelas V SD perlu menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran membaca cepat.

Salah satu media yang dapat melatih membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 1 Seliling adalah media pembelajaran *Macromedia Flash*, karena media ini berupa animasi yang dapat membuat tulisan bergerak, sehingga siswa harus mengikuti gerak tulisan supaya tidak ketinggalan. Kegiatan ini sekaligus dapat melatih kemampuan mata dalam menjangkau unit-unit bahasa secara cepat. Secara umum orang melakukan aktivitas membaca dengan indra mata yang dipakai untuk mengenali huruf, kata, frasa, kalimat dan wacana yang kompleks. Selanjutnya dengan cepat memberikan informasi kepada otak untuk diproses menjadi sebuah pengetahuan. Dengan demikian, apabila mata mampu menyampai-

kan informasi secara cepat ke otak, secepat itu pula pengetahuan diperoleh, sehingga akan terjadi proses membaca cepat yang efektif dan efisien dalam pembelajaran membaca cepat. Dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash*, guru juga dapat memperbanyak pemberian latihan membaca cepat, karena materi dapat diambil dari berbagai sumber yang kemudian disajikan melalui media pembelajaran *Macromedia Flash*.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan, 2008:7). Membaca cepat merupakan salah satu jenis kegiatan membaca. Ada dua hal yang menjadi perhatian dalam membaca cepat, yaitu kecepatan yang memadai dan persentase pemahaman yang tinggi. Dua aspek inilah yang menjadi kunci membaca cepat dan efektif. Menurut Nurhadi (2008: 31), membaca cepat merupakan jenis membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaannya. Efektif artinya, peningkatan kecepatan membaca itu harus diikuti pula oleh peningkatan pemahaman terhadap bacaan.

Kecepatan efektif membaca merupakan perpaduan antara kecepatan membaca dengan memahami isi bacaan. Kecepatan rata-rata baca merupakan cermin dari tolak ukur kemampuan visual, yakni kemampuan mata dalam menangkap unit-unit bahasa secara cepat. Pemahaman isi bacaan merupakan cermin dari kemampuan kognisi, yakni kemampuan berpikir dan bernalar dalam mencerna masukan grafis yang diterimanya lewat indera mata.

Untuk menentukan kecepatan efektif membaca diperlukan data mengenai rata-rata kecepatan bacanya dan persentase pemahaman isi bacaan. Untuk menentukan rata-rata kecepatan baca ialah dengan cara membagi jumlah kata yang dibaca dengan waktu tempuh baca. Sedangkan untuk menentukan persentase pemahaman terhadap bahan bacaan yang dibacanya ialah dengan cara membagi skor bobot tes pemahaman isi bacaan yang dapat di-

jawabnya dengan benar dengan bobot/skor ideal kemudian dikalikan dengan 100 persen.

Anak kelas V SD mempunyai rasa ingin tahu dan ingin belajar sesuatu yang baru. Melalui kegiatan membaca mereka dapat memperoleh pengetahuan yang lebih banyak. Pada usia ini perhatian membaca sedang mencapai puncaknya. Kehadiran perpustakaan di sekolah dapat mendorong siswa untuk gemar membaca. Di perpustakaan tersedia banyak buku yang dapat menambah pengetahuan siswa. Untuk menghindari ketidaktahuan mereka tentang buku-buku di perpustakaan diperlukan kemampuan membaca cepat, supaya mereka dapat memperoleh banyak pengetahuan secara cepat. Kemampuan membaca cepat ini dapat dilatih menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash*.

Hakim dan Mutmainah (2003: 1) menyatakan bahwa “*Macromedia Flash* merupakan program grafis animasi standar professional untuk menghasilkan halaman web yang menarik”. *Macromedia Flash* dapat dimanfaatkan dalam pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *Flash* ini dapat menggabungkan antara teks, gambar, suara, video dan animasi. Tapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggabungkan antara teks dan animasi. Media pembelajaran ini berupa penayangan teks bacaan yang bergerak dari kanan ke kiri yang digunakan pendidik/guru untuk latihan membaca cepat.

Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* untuk latihan membaca cepat, yaitu: (1) Penayangan judul, jumlah paragraph, dan sumber teks bacaan 1; (2) Penayangan teks berjalan paragraph demi paragraph dari teks bacaan 1; (3) Penayangan judul, jumlah paragraph, dan sumber teks bacaan 2; (4) Penayangan teks berjalan paragraph demi paragraph dari teks bacaan .

Adapun permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu : (1) Bagaimana peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD dengan penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash*?; (2) Bagaimana respon siswa

kelas V SD terhadap penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash*? Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD; (2) Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Seliling, Kebumen. Subjek penelitian adalah siswa kelas V, sedangkan yang dikaji adalah pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash*. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2011 hingga September 2012.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sumber data penelitian adalah guru, siswa, dan peneliti. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, dan tes. Uji validitas data penelitian menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi instrumen. Dalam triangulasi sumber, peneliti mendapatkan data dari berbagai narasumber, di antaranya guru kelas V, teman sejawat, siswa. Dalam triangulasi metode, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, angket, dan tes. Sedangkan dalam triangulasi instrument, peneliti menggunakan berbagai alat pengumpul data, diantaranya lembar observasi, pedoman wawancara, angket, dan soal tes.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Data yang berupa nilai hasil penilaian kemampuan membaca cepat siswa SD Negeri 1 Seliling dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data

melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2009: 148). Sedangkan data kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis data menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009: 246) yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu: (1) Reduksi Data (*Data Reduction*); (2) Penyajian Data (*Data Display*); (3) Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil tes membaca cepat, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca cepat siswa mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan membaca cepat siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat

Tahap	Jumlah (kpm)	Rata-rata (kpm)
<i>Pretest</i>	1678	76
Siklus I	1976	87
Siklus II	2148	98
Siklus III	2233	102

Kemampuan membaca cepat siswa meningkat dari 76 kpm pada *pretest*, menjadi 87 kpm pada siklus I, kemudian pada siklus II menjadi 98 kpm, dan pada siklus III menjadi 102 kpm. Hasil siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan, sehingga penelitian tindakan kelas ini diakhiri.

Berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash* dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Jayadi (2008) yang menyimpulkan bahwa penerapan penggunaan jurnal belajar pada pembelajaran Biologi dengan media *Macromedia Flash* bisa meningkatkan kualitas pembelajaran yang berdampak pada peningkatan penguasaan konsep.

Pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan media

pembelajaran *Macromedia Flash* merupakan hal baru bagi siswa, sehingga mereka merasa tertarik. Hal ini dapat meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran membaca cepat. Karena, membaca memiliki peran penting dalam pengembangan bahasa. Pernyataan ini didukung dengan pendapat Izzaty (2008) yang menyatakan bahwa pada usia 10-12 tahun perhatian membaca mencapai puncaknya. Materi bacaan semakin luas. Dari kegiatan membaca inilah anak memperkaya perbendaharaan kata dan tata bahasa sebagai bekal untuk berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain.

Sebelum digunakan media pembelajaran *Macromedia Flash* dalam pembelajaran membaca cepat, siswa kurang menunjukkan minat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya membaca cepat, sehingga kemampuan membaca cepat mereka menjadi rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih media pembelajaran *Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran membaca cepat yang dibuat untuk latihan membaca cepat dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat. *Macromedia Flash* merupakan salah satu program untuk membuat animasi populer (Nurchayono, 2007), sehingga saat ini telah banyak digunakan untuk membuat media pembelajaran karena kelebihan-kelebihannya. *Macromedia Flash* merupakan gabungan konsep pembelajaran dengan teknologi audiovisual yang mampu menghasilkan fitur-fitur baru yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan.

Siswa memberikan respon berupa tanggapan mereka tentang penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* yang meliputi respon emotif seperti rasa senang, semangat, perhatian, antusias. Selain itu siswa juga memberi tanggapan tentang kontribusi penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* terhadap pembelajaran membaca cepat serta tingkat kesulitan pelatihan membaca cepat dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash*. Dari hasil penjarangan respon, dapat diketahui peningkatan respon

siswa yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Peningkatan Respon Siswa terhadap penggunaan Media Pembelajaran *Macromedia Flash*

Tahap	Jml	Rata-rata	Ket
Siklus I	704	3,00	Baik
Siklus II	725	3,23	Sangat Baik
Siklus III	7,79	3,45	Sangat Baik

Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* mulai dari siklus I dengan skor rata-rata 3,20 dengan kategori “Baik”, meningkat pada siklus II dengan skor rata-rata 3,30 dengan kategori yang sama dengan siklus I, dan pada siklus III kembali meningkat menjadi 3,54 dengan kategori “Sangat Baik”.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* dalam peningkatan kemampuan membaca cepat dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa; (2) Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* selalu meningkat. Siswa merasa senang, semangat, perhatian, antusias terhadap penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash*, sehingga menjadikan pembelajaran membaca cepat menarik yang berimbas pada peningkatan kemampuan membaca cepat siswa.

Bertumpu pada simpulan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut: (1) Penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* hendaknya dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran membaca cepat khususnya pada kompetensi dasar membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas; (2) Sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru dalam melaksanakan inovasi pembelajaran, serta dapat memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kebumen: Depdiknas.
- Hakim, L. & Mutmainah, S. (2003). *Teknik Jitu Menguasai Flash MX*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Izzaty, R.E., Suardiman, S.P., Ayriza, Y., Purwandari, Hiryanto, Kusmaryani, R.E. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jayadi, Y.A., (2008). *Penggunaan Jurnal Belajar dengan Macromedia Flash dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Surakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret.
- Nurchayono, N. (2007). *Kupas Tuntas Flash 8*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Nurhadi. (2008). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Somadayo, S., (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G., (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

